

ABSTRAK

DWITA AYU LESTARI. 1188030053. 2022. *Konflik Pada Penerapan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru 2021. (Penelitian Di SMPN 1 Sukatani, Desa Sukadarma Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi)*

Sistem seleksi PPDB merupakan salah satu kebijakan di dalam pendidikan yang akan selalu mengalami perubahan di setiap tahunnya. Pada tahun 2018, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memperkenalkan sistem zonasi sebagai kebijakan terbaru dari sistem zonasi PPDB. Sistem zonasi merupakan sistem yang diterapkan sebagai syarat utama dalam pemilihan siswa baru, melihat jarak dan radius tempat tinggal peserta didik baru dengan sekolah.

Sistem ini telah disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2018. Ada pro dan kontradi dalam penerapan sistem zonasi PPDB. Konflik yang terjadi dalam peneraan sstem zonsi ini sangat menarik untuk diteliti melihat bagaimana konflik yang muncul dan melihat bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan tersebut menimbulkan konflik kepentingan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sukatani yang terletak di desa sukadarma kecamatan sukatani kabupaten bekasi. Informan pada penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Beasi yang menangani PPDB sistem zonasi 2021, komite sekolah, guru dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik Lewis A Coser. Coser membedakan konflik realistik dan tidak realistik. Konflik yang realistik muncul dari kekecewaan terhadap tuntutan-tuntutan tertentu dari hubungan yang terjadi antara persepsi kepentingan partisipan-partisipan dan diarahkan pada objek yang dianggap mengecewakan. Seperti permasalahan yang dihadapi saat menerapkan sistem zonasi PPDB bermula dari kekecewaan pihak-pihak yang dirugikan dengan kebijakan ini. Dalam hal ini, siswa, orang tua dan guru merasa dirugikan.

Hasil penelitian yang didapat menyatakan bahwa konflik dalam penerapan sistem zonasi PPDB terjadi akibat belum adanya pemerataan persebaran dan fasilitas sekolah negeri khususnya di Kabupaten bekasi. Hal ini menimbulkan rasa ketidakadilan dalam masyarakat karena siswa tidak memiliki kesempatan yang sama untuk bisa masuk ke sekolah negeri. Disisi lain siswa juga tidak bisa memilih sekolah yang terbaik yang mereka inginkan. Konflik dapat dicegah jika pemerintah melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan agar ke depannya tidak ada lagi rasa ketidakadilan yang muncul diantara para siswa sebagai dampak penerapan sistem zonasi.

Kata Kunci : Konflik, Pendidkan, Penerimaan Peserta Didik Baru, Sistem Zonasi.